

Evaluasi Metode Smart Untuk Penentuan Bakat Anak Usia Dini

Errika Idharani^{*1}, Qadhli Jafar Adrian²

^{1,2}Sistem Informasi, Universitas Teknokrat Indonesia, Indonesia
Email: ¹errika_idharani@mhs.teknokrat.ac.id, ²qadhliadrian@teknokrat.ac.id

Abstrak

Bakat anak merupakan segala faktor yang dibawa individu dari awal kehidupannya dan kemudian menumbuhkan keahlian, kecakapan, dan keterampilan khusus yang dimilikinya. Bakat anak perlu dikenali oleh orang tua dengan melihat perilaku, tingkah laku dan aktifitas yang biasa dilakukan anak setiap harinya. Masalah yang terjadi saat ini yaitu kurangnya ketelitian guru dalam menilai para murid nya sehingga terjadinya kesalahan dalam penilaian dan kurangnya keakuratan para guru dalam pengambilan keputusan untuk mengetahui bakat anak, serta keterbatasan waktu orang tua maupun pihak sekolah untuk melakukan konsultasi sehingga kurangnya perhatian terhadap bakat yang dimiliki anak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan metode analisis penentuan bakat anak menggunakan metode SMART yang merupakan teknik pengambilan keputusan multi kriteria ini didasarkan pada teori bahwa setiap alternatif terdiri dari sejumlah kriteria yang memiliki nilai-nilai dan setiap kriteria memiliki bobot yang menggambarkan seberapa penting dibandingkan dengan kriteria lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi bakat anak dengan menggunakan metode SMART. Hasil analisis yang dilakukan yaitu A. Queena memiliki bakat kearah psikomotorik dengan nilai 60, Abizar memiliki bakat kearah afektif dengan nilai 80, dan Aisyah Azzara memiliki bakat kearah kognitif dengan nilai 85. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode SMART memberikan dampak positif dalam meningkatkan akurasi identifikasi bakat, memperjelas arah pembinaan bakat, serta meningkatkan partisipasi aktif orang tua dalam mendukung pengembangan potensi anak. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam pengembangan model asesmen awal yang dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan anak usia dini. Dengan demikian, penerapan metode SMART memiliki dampak signifikan baik dari sisi praktik pendidikan maupun pengembangan kebijakan dalam pembinaan bakat sejak dini.

Kata kunci: *Bakat Anak Usia Dini, Dampak Penelitian, Evaluasi Bakat, Identifikasi Potensi, Metode SMART.*

Evaluation of Smart Method for Determining Early Childhood Talent

Abstract

Children's talents are all factors that individuals bring from the beginning of their lives and then develop their special skills, abilities, and abilities. Children's talents need to be recognized by parents by observing the behavior, behavior and activities that children usually do every day. The current problem is the lack of teacher accuracy in assessing their students so that errors occur in assessment and the lack of accuracy of teachers in making decisions to determine children's talents, as well as the limited time for parents and schools to consult so that there is a lack of attention to the talents that children have. The method used in this study is quantitative and the method of analyzing children's talents using the SMART method which is a multi-criteria decision-making technique based on the theory that each alternative consists of a number of criteria that have values and each criterion has a weight that describes how important it is compared to other criteria. The purpose of this study is to evaluate children's talents using the SMART method. The results of the analysis conducted were that A. Queena has a talent towards psychomotor with a score of 60, Abizar has a talent towards affective with a score of 80, and Aisyah Azzara has a talent towards cognitive with a score of 85. The results of the study showed that the SMART method has a positive impact in increasing the accuracy of talent identification, clarifying the direction of talent development, and increasing the active participation of parents in supporting the development of children's potential. In addition, this study also contributes to the development of an early assessment model that can be integrated into the early childhood education curriculum. Thus, the application of the SMART method has a significant impact both in terms of educational practice and policy development in early talent development.

Keywords: *Early Childhood Talent, Potential Identification, Research Impact, SMART Method, Talent Evaluation.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan setiap warga negara. Pendidikan juga harus dilakukan sedini mungkin supaya dapat meningkatkan kualitas hidup. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga demokratis serta bertanggung jawab [1]. Lembaga Pendidikan Indonesia merupakan salahsatu faktor yang penting dalam menentukan kemajuan suatu bangsa, karena dengan adanya pendidikan dapat mengembangkan berbagai potensi yang ada dalam diri seseorang. Dalam proses ini, siswa berhak mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan bakat yang dimiliki oleh siswa [2]. Perkembangan anak bersifat progresif, sistematis dan berkesinambungan. Setiap aspek perkembangan saling berkaitan satu sama lain, terhambatnya satu aspek perkembangan tertentu akan mempengaruhi aspek perkembangan bakat anak [3].

Bakat anak merupakan segala faktor yang dibawa individu dari awal kehidupannya dan kemudian menumbuhkan keahlian, kecakapan, dan keterampilan khusus yang dimilikinya. Bakat anak perlu dikenali oleh orang tua dengan melihat perilaku, tingkah laku dan aktifitas yang biasa dilakukan anak setiap harinya. Agar bakat menjadi tersalurkan maka orang tua sebaiknya sering memberikan dukungan, motivasi dan rangsangan seperti memberikan peralatan yang anak suka, mengikuti les khusus. Disekolah banyak ditemukan kurang lebih 40% anak berbakat yang tidak mampu berprestasi sesuai dengan kemampuan mereka sehingga tergolong sebagai anak kurang berprestasi, dengan demikian bakat anak perlu diprediksi secara cepat oleh orang tua maupun pihak sekolah [4].

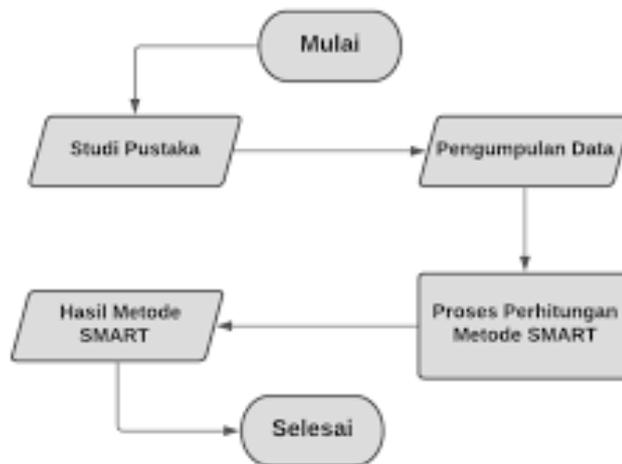
Saat ini banyak sekolah yang tidak mengetahui bakat yang dimiliki masing-masing siswa karena pada proses penentuan bakat anak masih belum memiliki sistem yang terkomputerisasi dengan baik dimana kurangnya ketelitian guru dalam menilai para murid nya sehingga terjadinya kesalahan dalam penilaian dan kurangnya keakuratan para guru dalam pengambilan keputusan untuk mengetahui bakat anak. Masalah lain yaitu keterbatasan waktu orang tua maupun pihak sekolah untuk melakukan konsultasi sehingga kurangnya perhatian terhadap bakat yang dimiliki anak. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut maka perlu diakukan analisis keputusan dalam menentukan bakat anak dengan menerapkan metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART) yang lebih banyak digunakan karena kesederhanaannya dalam merespon kebutuhan pembuat keputusan dan caranya menganalisa respon untuk tiap-tiap nilai yang diberikan [3]. Dengan menganalisis penentuan bakat anak orangtua maupun pihak sekolah tidak perlu khawatir dalam membantu anak untuk mengembangkan potensi anak.

Sebelumnya metode SMART telah diteliti oleh [5] menghasilkan nilai sebesar 83,415 mengatakan bahwa evaluasi dengan metode SMART ini mampu membantu siswa dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler. Selanjutnya penelitian [6] menyatakan bahwa nilai yang didapat dari metode SMART mampu memberikan informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah keberbakatan anak secara cepat tanpa mengurangi waktu dan biaya orang tua. Sehingga orangtua nantinya mampu mengetahui bakat dari anak tersebut. Serta penelitian [7] menyatakan bahwa metode SMART yang akurat daripada menggunakan perhitungan sederhana yang saat ini masih diterapkan.

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan metode SMART dalam mengidentifikasi bakat anak usia dini, dengan fokus pada tingkat keandalan, kesesuaian dengan karakteristik anak, serta kontribusinya dalam mendukung pengambilan keputusan oleh pendidik dan orang tua. Hasil penelitian ini dapat mempermudah Pihak Sekolah ataupun orang tua untuk memperoleh suatu keputusan yang baik dalam menilai bakat anak dengan kriteria yang ditentukan sesuai dengan kegiatan belajar anak disekolah yang dinilai berdasarkan kriteria perilaku, sikap, minat dan keterampilan.

2. METODE

Penelitian ini disajikan dengan menggunakan metode studi kasus (*case study research*) dimana metode ini berhubungan dengan satu tujuan peneliti yang berfokus pada analisis penelitian. Penulis juga melakukan pendekatan kuantitatif dengan melakukan observasi langsung dilapangan untuk mengumpulkan data yang bersifat asli dan sudah terverifikasi serta menggunakan metode analisis dalam penelitian yaitu **Metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART)**. Berikut ini adalah tahapan dari metode SMART dapat dilihat pada Gambar 1



Gambar 1. Tahapan Metode SMART

Pembobotan dan pemberian peringkat ini digunakan untuk menilai setiap alternatif agar diperoleh alternatif terbaik. Pembobotan pada SMART (*Simple Multi Attribute Rating Technique*) menggunakan skala antara 0 sampai 1, sehingga mempermudah perhitungan dan perbandingan nilai pada masing-masing alternatif [8]

Metode SMART merupakan metode pengambilan keputusan multi kriteria yang dikembangkan oleh Edward pada tahun 1977. SMART merupakan teknik pengambilan keputusan multi kriteria ini didasarkan pada teori bahwa setiap alternatif terdiri dari sejumlah kriteria yang memiliki nilai-nilai dan setiap kriteria memiliki bobot yang menggambarkan seberapa penting ia dibandingkan dengan kriteria lain. Pembobotan ini digunakan untuk menilai setiap alternatif agar diperoleh alternatif terbaik.

SMART menggunakan linear additive model untuk meramal nilai setiap alternatif. SMART merupakan metode pengambilan keputusan yang fleksibel. SMART lebih banyak digunakan karena kesederhanaannya dalam merespon kebutuhan pembuat keputusan dan caranya menganalisa respon. Analisa yang terlibat adalah transparan sehingga metode ini memberikan pemahaman masalah yang tinggi dan dapat diterima oleh pembuat keputusan [9][10]. Model yang digunakan dalam SMART (*Simple Multi Attribute Rating Technique*) yaitu pada persamaan 1 :

$$u(a_i) = \sum_{j=1}^m w_j u_i(a_i) \tag{1}$$

Keterangan:

- $i = 1, 2, \dots, m$
- w_j = nilai pembobotan kriteria ke-j dan k kriteria
- $u(a_i)$ = nilai utility kriteria ke-i untuk kriteria ke-i

Pemilihan keputusan adalah mengidentifikasi mana dari n alternatif yang mempunyai nilai fungsi terbesar.

Berikut Langkah metode SMART adalah :

1. Langkah 1: menentukan jumlah kriteria 2.
2. Langkah 2: sistem secara default memberikan skala 0-100 berdasarkan prioritas yang telah diinputkan kemudian dilakukan normalisasi, berdasarkan persamaan 2.

$$Normalisasi = \frac{w_j}{\sum w_j} \tag{2}$$

Keterangan :

- w_j : bobot suatu kriteria
- $\sum w_j$: total bobot semua kriteria

3. Langkah 3: memberikan nilai kriteria untuk setiap alternatif.
4. Langkah 4: hitung nilai *utility* untuk setiap kriteria masing-masing, dapat dilakukan dengan persamaan 3

$$u(a_i) = 100 \frac{(c_{max} - c_{out\ i})}{(c_{max} - c_{min})} \% \tag{3}$$

Keterangan :

- $u_i(a_i)$: nilai *utility* kriteria ke-1 untuk kriteria ke-i
- C_{max} : nilai kriteria maksimal
- C_{min} : nilai kriteria minimal
- $C_{out i}$: nilai kriteria ke-i

5. Langkah 5: hitung nilai akhir masing-masing, seperti persamaan 4

$$u(a_i) = \sum_{j=1}^m w_j u_i(a_i) \tag{4}$$

Keterangan:

- $i = 1, 2, \dots, m$
- W_j = nilai pembobotan kriteria ke-j dan k kriteria
- $u(a_i)$ = nilai *utility* kriteria ke-i untuk kriteria ke-i

Pemilihan keputusan adalah mengidentifikasi mana dari n alternatif yang mempunyai nilai fungsi terbesar.

A. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini melakukan teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut [11]:

1. Observasi Pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung.
2. Studi Literatur dilakukan kajian literatur dari beberapa jurnal, *E-book*, buku-buku referensi dan sumber sumber lain yang berkaitan dan dapat mendukung dalam pembuatan penelitian ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Perhitungan SMART

Berikut ini adalah kriteria dan sub penilaian yang didapat dari sekolah dapat dilihat pada Tabel 1 :

Tabel 1. Kriteria dan Sub Kriteria

Kriteria	Sub	Nilai
Sikap	Sangat Baik	3
	Baik	2
	Kurang Baik	1
Prilaku	Sangat Baik	3
	Baik	2
	Kurang Baik	1
Minat	Berkembang Sangat Baik	4
	Berkembang Sesuai Harapan	3
	Mulai Berkembang	2
	Belum Berkembang	1
Keterampilan	Berkembang Sangat Baik	4
	Berkembang Sesuai Harapan	3
	Mulai Berkembang	2
	Belum Berkembang	1

Berdasarkan Tabel 1 kriteria dan sub kriteria maka akan dilakukan penilaian masing-masing anak. Berikut ini adalah data penilaian anak sesuai dengan jenis (kognitif, afektif, dan psikomotorik) dapat dilihat pada Tabel 2:

Tabel 2. Data Penilaian

Penilaian Kognitif					
No	Nama	Sikap	Prilaku	Minat	Keterampilan
1	A. Queena	3	2	3	3
2	Abizar	2	2	2	2
3	Aditya Saputra	3	1	4	3
4	Aisyah Azahra	3	2	4	4

Penilaian Afektif					
No	Nama	Sikap	Prilaku	Minat	Keterampilan
1	A. Queena	3	2	3	3
2	Abizar	2	3	4	4
3	Aditya Saputra	3	3	4	3
4	Aisyah Azahra	3	3	4	2

Penilaian Psikomotorik					
No	Nama	Sikap	Prilaku	Minat	Keterampilan
1	A. Queena	3	2	3	3
2	Abizar	2	3	3	3
3	Aditya Saputra	3	2	4	3
4	Aisyah Azahra	3	3	4	2

Berdasarkan data pada Tabel 2 nilai didapat dari penilaian yang diberikan oleh pihak sekolah sesuai dengan kemampuan anak selama belajar disekolah. Setelah dilakukan perekapan nilai dari masing-masing anak maka akan dihitung normalisasi dengan rumus berdasarkan persamaan 2 dan menghasilkan nilai pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Normalisasi

	Nilai				Total
Bobot	20	20	30	30	100
Normalisais Bobot	$\frac{20}{100} = 0,2$	$\frac{20}{100} = 0,2$	$\frac{30}{100} = 0,3$	$\frac{30}{100} = 0,3$	$\frac{100}{100} = 1$

Berdasarkan Tabel 3, selanjutnya akan dilakukan perhitungan nilai utility untuk setiap kriteria masing-masing dengan rumus persamaan 3, berikut ini adalah contoh perhitungan yang dilakukan berdasarkan persamaan 3 dan hasil akan ditampilkan pada Tabel 4.

Contoh perhitungan berdasarkan persamaan 3:

$$u(sikap) = 100 \frac{(3-2)}{(3-2)} \% = 100$$

Tabel 4. Hasil Perhitungan *Unitily*

Penilaian Koknitif					
No	Nama	Sikap	Prilaku	Minat	Keterampilan
1	A. Queena	100	50	50	50
2	Abizar	0	50	0	0
3	Aditya Saputra	100	0	100	50
4	Aisyah Azahra	100	50	100	100

Penilaian Afektif					
No	Nama	Sikap	Prilaku	Minat	Keterampilan
1	A. Queena	100	0	0	50
2	Abizar	0	100	100	100
3	Aditya Saputra	100	100	100	50
4	Aisyah Azahra	100	100	100	0

Penilaian Psikomotorik					
No	Nama	Sikap	Prilaku	Minat	Keterampilan
1	A. Queena	100	0	0	100
2	Abizar	0	100	0	100
3	Aditya Saputra	100	0	100	100
4	Aisyah Azahra	100	100	100	0

Berdasarkan tabel 4 nilai perhitungan unitily didapat berdasarkan pembagian nilai dan dibagikan dengan nilai normalisasi, setelah didapat hasil *unitily* maka akan hitung nilai akhir masing-masing dengan rumus persamaan 4 dengan hasil yang dapat dilihat pada Tabel 5

Contoh perhitungan berdasarkan persamaan 4 :

- $u(a_i) = 100 \times 0,2 = 20$

- Nilai = 20+10+15+15 = 60

Tabel 5. Hasil Normalisasi dan Nilai Akhir SMART

Kognitif						
No	Nama	Sikap	Prilaku	Minat	Keterampilan	Nilai
1	A. Queena	20	10	15	15	60
2	Abizar	0	10	0	0	10
3	Aditya Saputra	20	0	30	15	65
4	Aisyah Azahra	20	10	30	30	90
Afektif						
No	Nama	Sikap	Prilaku	Minat	Keterampilan	Nilai
1	A. Queena	20	0	0	15	35
2	Abizar	0	20	30	30	80
3	Aditya Saputra	20	20	30	15	85
4	Aisyah Azahra	20	20	30	0	70
Psikomotorik						
No	Nama	Sikap	Prilaku	Minat	Keterampilan	Nilai
1	A. Queena	20	0	0	30	50
2	Abizar	0	20	0	30	50
3	Aditya Saputra	20	0	30	30	80
4	Aisyah Azahra	20	20	30	0	70

Berdasarkan tabel 5 diatas nilai hasil normalisasi akan di kelompokkan dan akan dihitung nilai keseluruhan sebagai nilai hasil akhir perhitungan penentuan bakat anak, maka dapat disimpulkan nilai akhir dapat dilihat pada Tabel 6 :

Tabel 6. Nilai Akhir SMART

No	Nama	Kognitif	Afektif	Psikomotorik	Keterangan
1	A. Queena	60	35	50	Kognitif
2	Abizar	10	80	50	Afektif
3	Aditya Saputra	65	85	80	Afektif
4	Aisyah Azahra	90	70	70	Kognitif

3.2. Pembahasan

Hasil penelitian ini dapat mempermudah Pihak Sekolah ataupun orang tua untuk memperoleh suatu keputusan yang baik dalam menilai bakat anak dengan kriteria yang ditentukan sesuai dengan kegiatan belajar anak disekolah yang dinilai berdasarkan kriteria prilaku, sikap, minat dan keterampilan analisis ini menggunakan metode SMART.

Metode SMART merupakan metode pengambilan keputusan multi kriteria yang dikembangkan oleh Edward pada tahun 1977. SMART merupakan teknik pengambilan keputusan multi kriteria ini didasarkan pada teori bahwa setiap alternatif terdiri dari sejumlah kriteria yang memiliki nilai-nilai dan setiap kriteria memiliki bobot yang menggambarkan seberapa penting ia dibandingkan dengan kriteria lain. Pembobotan ini digunakan untuk menilai setiap alternatif agar diperoleh alternatif terbaik. SMART menggunakan linear additive model untuk meramal nilai setiap alternatif. SMART merupakan metode pengambilan keputusan yang fleksibel. Analisa yang terlibat adalah transparan sehingga metode ini memberikan pemahaman masalah yang tinggi dan dapat diterima oleh pembuat keputusan [12][13].

Penelitian ini sejalan dengan [14] yang meneliti tentang bakat anak menggunakan metode SMART mengatakan bahwa SMART lebih banyak digunakan karena kesederhanaanya dalam merespon kebutuhan pembuat keputusan dan caranya menganalisa respon. Selanjutnya penelitian [15] menghasilkan bahwa penelitian ini sangat baik digunakan untuk mengetahui pengetahuan bakat anak untuk perkembangan anak.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi metode SMART dalam penentuan bakat anak usia dini, dapat disimpulkan bahwa metode tersebut memberikan kontribusi positif dalam proses identifikasi potensi anak secara lebih sistematis dan objektif. Metode SMART terbukti membantu pendidik dan orang tua dalam memahami minat serta kemampuan dasar anak melalui asesmen yang terstruktur dan berbasis pengamatan.

Manfaat utama dari penerapan metode ini adalah meningkatnya akurasi dalam pengenalan bakat sejak dini, memperjelas arah pembinaan bakat, serta meningkatkan kolaborasi antara guru dan orang tua dalam mendukung pengembangan potensi anak. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat diimplementasikan dalam bentuk panduan asesmen awal di lembaga pendidikan anak usia dini sebagai bagian dari kurikulum pengembangan diri. Selain itu, untuk pengembangan lebih lanjut, disarankan agar dilakukan penelitian dengan sampel yang lebih luas dan latar belakang sosial budaya yang beragam guna menilai adaptabilitas metode SMART di berbagai konteks pendidikan. Pengembangan instrumen asesmen berbasis teknologi digital juga perlu dieksplorasi agar metode ini lebih interaktif dan mudah diakses oleh berbagai pihak yang terlibat dalam pembinaan bakat anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Fluza, R. Akbar, S. Tasmara, And Z. Y. Simpa, "Penerapan Metode Smart Dalam Menentukan Metode Pembelajaran Terbaik Pada Tingkat Sma," *J. Komput. Teknol. Inf. Dan Sist. Inf.*, Vol. 1, No. 1, Pp. 24–31, 2022, Doi: 10.62712/Juktisi.V1i1.10.
- [2] D. Indyastuti, J. Dedy Irawan, And R. Primaswara Prasetya, "Sistem Pendukung Keputusan Bidang Minat Menggunakan Metode Simple Additive Weighting," *Jati (Jurnal Mhs. Tek. Inform.)*, Vol. 4, No. 1, Pp. 325–331, 2020, Doi: 10.36040/Jati.V4i1.2312.
- [3] R. Sukmawati, E. K. Dewi, And R. Indriati, "Implementasi Metode Smart Untuk Mengidentifikasi Perkembangan Anak Dalam Mengikuti Ekstra," *Nusant. Engineering*, Vol. 3, No. 1, Pp. 59–64, 2020, Doi: 10.29407/Noe.V3i1.251.
- [4] Warjiyono, "Sistem Pendukung Keputusan Untuk Mengetahui Bakat Akademik Anak Menggunakan Metode Topsis," *Inf. Syst. Educ. Prof.*, Vol. 1, No. 1, Pp. 1–8, 2021, Doi: 10.51211/Isbi.V8i1.
- [5] T. Magrisa, K. D. K. Wardhani, And M. R. A. Saf, "Implementasi Metode Smart Pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Siswa Sma," *Inform. Mulawarman J. Ilm. Ilmu Komput.*, Vol. 13, No. 1, P. 49, 2018, Doi: 10.30872/Jim.V13i1.648.
- [6] S. N. Sa'adah And Hardiansyah, "Sistem Pakar Menentukan Bakat Anak Usia Dini Menggunakan Metode Forward Chaining," *Bullet J. Multidisiplin Ilmu*, Vol. 1, No. 01, Pp. 26–32, 2022, Doi: 10.51700/Manajemen.V4i1.640.
- [7] A. Oktavyani, A. A. Putri, D. Al Kaazhim, And F. Apriliza, "Penerapan Metode Smart Dalam Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Anak-Anak Tk Yatim Dan Dhuafa," *J. Sist. Dan Teknol. Inf.*, Vol. 11, No. 2, P. 269, 2023, Doi: 10.26418/Justin.V11i2.55971.
- [8] N. Salim And A. Nugroho, "Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Kinerja Pegawai Di Rsud Nganjuk Menggunakan Metode Smart (Simple Multi Attribute Rating Technique)," *Urnal Tek. Inform. Dan Sist. Inf.*, Vol. 7, No. 3, Pp. 1–8, 2021, Doi: 10.28932/Jutisi.V7i3.4079.
- [9] N. Thoyibah, Latipah, And A. Muchayan, "Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Siswa Baru Menggunakan Metode Smart," *J. Sisfokom*, Vol. 10, No. 2, Pp. 232–240, 2021, Doi: 10.32736/Sisfokom.V13i2.2158.
- [10] Ismail, "Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Siswa Baru Menggunakan Algoritma Smart Pada Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Soppeng," *J. Ilm. Sist. Inf. Dan Tek. Inform.*, Vol. 2, No. 1, Pp. 26–34, 2020, Doi: 10.57093/Jisti.V7i1.
- [11] S. Hadi, "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Minat Dan Bakat Anak Sd Berdasarkan Klasifikasi Bidang Ilmu Menggunakan Metode Smart Berbasis Web," *J. Multidisipliner*, Vol. 2, No. 3, Pp. 1–81, 2020, Doi: 10.62668/Bharasumba.V4i1.1335.
- [12] S. Hardianti, "Penerapan Metode Smart (Simple Multi-Attribute Rating Technique) Dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Kredit Usaha Rakyat Pada Bank Sumut (Studi Kasus: Kcp Pasar Martubung)," *J. Comput. Networks, Archit. High Perform. Comput.*, Vol. 1, No. 2, Pp. 1–9, 2020, Doi: 10.47709/Cnpsc.V1i2.63.
- [13] Y. Irawan And R. Wahyuni, "Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Siswa Baru Di Smk Negeri 1 Tapung Hulu Menggunakan Metode Simple Multi Attribut Rating Technique (Smart)," *J. Inf. Syst. Informatics Eng.*, Vol. 3, No. 1, Pp. 25–31, 2021, Doi : 0.35145/joisie.v3i1.405.
- [14] F. N. Afiana *Et Al.*, "Aplikasi Pembelajaran Anak Usia Dini Untuk Menentukan Minat Bakat Dengan Teknologi Ai," *Indones. J. Softw. Eng.*, Vol. 7, No. 2, Pp. 196–204, 2021, Doi: 10.31294/Ijse.V7i2.11341.
- [15] E. Murniarti, "Pengertian Bakat, Ciri-Ciri Anak Berbakat, Dan Implikasi Pendidikan," *Fak. Kegur. Dan*

Ilmu Pendidik. Univ. Kristen Indones., Vol. 2, No. 1, Pp. 1–21, 2020, Doi: 10.33541/Edumatsains.V8i2.5466.